

**MAKNA KOLOKAT KATA 'CORONAVIRUS' DALAM
ARTIKEL BERITA DI *TAGESSCHAU.DE***



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

GADING PUTRI PRAMASATYA

NIM: 1203617001

**Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

ABSTRAK

GADING PUTRI PRAMASATYA. 2022. Makna Kolokat Kata ‘Coronavirus’ dalam Artikel Berita di *Tagesschau.de*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kolokat dari kata Coronavirus dalam sepuluh artikel berita pada portal berita daring Tagesschau dari tanggal 27 Februari sampai 29 Oktober 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis semantis.

Data penelitian dikumpulkan dengan bantuan linguistik korpus dengan perangkat lunak Antconc. Hasilnya ditemukan 26 kolokat yang melekat pada kata *Coronavirus*, kolokat tersebut terdiri dari 15 *Substantiv*, 6 *Adjektiv* dan 5 *Verben*.

Hasil makna kolokat kata *Coronavirus* cenderung menjelaskan tentang virus corona, atau Covid-19, yang menyebar dengan cepat dan luas dan menginfeksi banyak orang, hingga menimbulkan korban jiwa. Kolokat-kolokat yang mendampingi kata *Coronavirus* cenderung dimaknai dengan makna aslinya, namun dalam konteks yang berhubungan dengan virus corona.

Beberapa kolokat yang berkolokasi dengan kata *Coronavirus* digunakan untuk menggantikan frasa ‘orang yang terinfeksi virus corona,’ seperti kolokasi *Coronavirus+Infektionen* dan *Coronavirus+Fall*. Terdapat juga beberapa kolokat yang menjelaskan dampak virus corona pada perekonomian dan masyarakat, yaitu kekhawatiran mereka akan tertular virus mematikan ini.

Kata Kunci: Kolokasi, Linguistik Korpus, Analisis Makna

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Gading Putri Pramasatya
No. Reg. : 1203617001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Makna Kolokat Kata 'Coronavirus' dalam Artikel Berita di
Tagesschau.de

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Erna Triswantini, M.Pd.
NIP. 196201261990032001

Penguji I



Dra. Santiah, M.Pd.
NIP. 196407081993032001

Pembimbing II



Dr. Ellychristina D H. M. Pd.
NIP. 196112231986032002

Penguji II



Muhammad Nur Ashar Asnur, M.Hum
NIP. 198909052019031011

Ketua Penguji



Dra. Santiah, M.Pd.
NIP. 196407081993032001

Jakarta,
Dekan



Dra. Eliana Muliastuti, M. Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gading Putri Pramasatya
No. Reg. : 1203617001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Makna Kolokat Kata 'Coronavirus' dalam Artikel Berita di
Tagesschau.de

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Bekasi, Juni 2022



Gading Putri Pramasatya

No. Reg. 1203617001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gading Putri Pramasatya
NIM : 1203617001
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : gadingpramasatya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Makna Kolokat Kata 'Coronavirus' dalam Artikel Berita di *Tagesschau.de*

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juni 2022

Penulis

(Gading Putri Pramasatya)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

GADING PUTRI PRAMASATYA. 2022. Die Bedeutung der Kollokator von ‚Coronavirus‘ in den Nachrichtenartikeln von Tagesschau.de. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der staatlichen Universität Jakarta.

In dieser Forschung geht es um die Bedeutung der Kollokation, die das Wort ‚Coronavirus‘ als Basis hat. Im ersten Kapitel wird der Hintergrund der Forschung beschrieben. Die Kollokation ist eine Kombination von zwei oder mehr Wörtern, die wechselseitig verwandt sind. In dieser Forschung wird die Bedeutung der Kollokator von ‚Coronavirus‘ analysiert.

Die Kollokationen werden von zehn Nachrichten von Tagesschau gesammelt, die „Coronavirus in Deutschland“ und „Corona in Deutschland“ Untertitel haben. Tagesschau wird ausgewählt, denn Tagesschau ist einer der bekannten Nachrichtensender in Deutschland. Die Nachrichten werden ausgewählt, denn Nachrichten über das Coronavirus sind jetzt sehr bekannt und es wird viel gesprochen. Die Nachrichten werden zwischen 27. Februar und 29. Oktober 2020 in Tagesschau hochgeladen.

Die Daten der Forschung werden mit der Hilfe von Korpuslinguistik gesammelt. Danach werden die Daten in Anlehnung an semantische Analyse analysiert. Basis der Überlegungen sind die denotative und kontextabhängige Bedeutungstheorie von Albert Busch und Oliver Stenschke.

In dieser Forschung werden drei Kollokationsbeziehungen analysiert, sie sind Substantiv+Substantiv, Substantiv+Adjektiv und Substantiv+Verben. Alle Kollokationsbeziehungen haben das Wort 'Coronavirus' als Basis. Die vorliegende Forschung behandelt die Frage, wie man die Kollokator von Coronavirus in der Nachrichten von Tagesschau.de interpretiert.

Im 2. Kapitel werden die Theorien dargestellt. Die erste Theorie ist die Beschreibung der Kollokation. Kollokation ist ein Teilbereich von Phraseologie, die die Kombination von zwei oder mehr Wörtern untersucht. Diese Wörter sind wechselseitig in einem Satz verwandt. In einer Kollokation gibt es zwei Komponenten, eine Komponente wird als Basis bezeichnet und die andere Komponente ist der Kollokator. Der Kollokator erhält seine Bedeutung erst durch die gesamte Kollokation. Es gibt viele Kollokationsbeziehungen, zum Beispiel Verb+Substantiv, Adjektiv+Substantiv, Verb+Adverb, und so weiter.

Um die Forschungsfrage wissenschaftlich zu beantworten, wird diese Forschung die Grundlagentheorien nach Albert Busch und Oliver Stenschke (2008) über denotative und kontextabhängige Bedeutung benutzt. Zuerst wird der Begriff der Bedeutung beschrieben. Bedeutung ist ein Begriff von einem Wort, nicht nur die sichtbare wörtliche Bedeutung, sondern auch implizite Bedeutung des Wortes. Busch und Stenschke haben verschiedene Bedeutungen formuliert, aber nur denotative und kontextabhängige Bedeutung werden in dieser Forschung verwendet, denn sie sind am relevantesten Bedeutung mit dem Thema dieser Forschung.

Die Daten werden von zehn Nachrichten mit Hilfe von Korpuslinguistik gesammelt. Das Korpus ist ein Bereich von Linguistik, das große Menge an Texten als Daten verwendet. Die Texte können aus Print- und elektronischen Medien stammen. Das Korpus kann auch eine Sammlung von Texten eines bestimmten Autors bedeuten. Die Korpuslinguistik sucht nach Nebenläufigkeiten in den Korpora und eliminiert Wortkombinationen, die keine semantische Bedeutung haben. In dieser Forschung wird die Software Antconc verwendet, denn Antconc ist kostenlos und einfach zu verwenden.

Die zehn Nachrichten werden von Tagesschau gesammelt. Sie wurden zwischen 27. Februar und 29. Oktober 2020 hochgeladen. Die Nachrichten sind ein Bereich von Online-Journalismus. Unter dem Begriff Online-Journalismus versteht man der Prozess der Bereitstellung oder Verbreitung von Informationen über Online-Medien, insbesondere Websites. Die Vorteile des Online-Journalismus sind 1) Die Informationen werden von der Leser einfacher und schneller bekommen; 2) Jeder, der mit dem Internet verbunden ist, kann überall und jederzeit darauf zugreifen. Ein Beispiel von Online-Journalismus ist Nachrichten-Website wie Tagesschau. Tagesschau ist eine nationale und internationale Nachrichtensendung aus Deutschland. Tagesschaws Website anbietet nicht nur Nachrichtenartikeln, sondern auch Videos, Audios und interaktive Bilder.

Im 3. Kapitel wird die Methodologie dieser Forschung beschrieben. Das Ziel dieser Forschung ist es, die Bedeutung der Kollokator von Coronavirus in Tagesschaws Nachrichtenartikeln zu beschreiben. Diese Forschung lehnt sich

methodisch an deskriptive qualitative Forschung an, die im sprachlichen Bereich steht. Diese Forschung ist in der Mediothek der Deutschabteilung Universitas Negeri Jakarta, indonesische Nationalbibliothek und Goethe Institute Bibliothek von Januar 2021 bis Januar 2022 durchgeführt worden.

In dieser Forschung wird das Verfahren von Miles und Huberman verwendet (im Sugiyono, 2017). Die Schritte des Verfahren sind 1) Datensammlung, die Daten sind zehn Tagesschau Nachrichten von 27 Februar bis 29 Oktober 2020. Die Nachrichten haben "Coronavirus in Deutschland" und "Corona in Deutschland" Untertitel; 2) Datenreduzierung, in der zehn Nachrichten gibt es 259 Kollokator von Coronavirus. Die Kollokator werden anhand der Wortart und der Häufigkeit ihres Auftretens ausgewählt. Nach der Auswahl der Kollokator wird es 26 Kollokator gegeben: 15 Substantiv, 6 Adjektiv, 5 Verben; 3) Datenpräsentation, die Daten werden in der Tabellen präsentiert; 4) Datenanalyse, die Daten werden mit Bedeutungsanalyse analysiert und mit der Hilfe der Korpuslinguistik, um die Kollokationen zu finden; 5) der Abschluss.

Im 4. Kapitel wird das Ergebnis dieser Forschung beschrieben. Es gibt 11 Daten, die auf die Coronavirus-Infektionen beim Menschen beziehen. Und dann beziehen 8 Daten auf das Verbreitungsgebiet des Coronavirus. 4 Daten beziehen auf die Auswirkung des Coronavirus und 2 Daten beziehen auf das Novel-Coronavirus (Covid-19). Die Kollokator zeigen, wie sich das Coronavirus in Deutschland schnell und weit verbreitet und welche Auswirkungen es auf Menschen und Wirtschaft hat. Die Bedeutung der Kollokator von ‚Coronavirus‘ hat sich nicht wesentlich geändert, es ist nur so, dass die Bedeutung mit dem

Coronavirus zusammenhängt. Diese Kollokationen dienen in der Regel dazu, das öffentliche Bewusstsein für die Ausbreitung des Coronavirus zu schärfen.

Von dieser Forschung wird vorgeschlagen, dass die Leser über Kollokation in der deutschen Sprache lernen könnten. Der nächste Forscher im linguistischen Bereich können diese Forschung fortsetzen oder ähnliche Forschungen zur Kollokation in anderen Textsorten durchführen. Die nächste Forscher können auch diese Forschung als Referenz verwenden.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Erna Triswantini, M. Pd. sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M. Pd. sebagai dosen pembimbing 2 sekaligus Koorprodi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah membimbing dan membantu peneliti selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Alm. Ibu Dra. Miranda Yunus, M. Pd. dan Dra. Santiah, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

Selain itu, terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua yang telah memberikan segala dukungan, baik materil maupun moril. Ucapan terima kasih juga tidak lupa peneliti sampaikan kepada teman-teman angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang juga memberikan dukungan, semangat dan bantuan kepada peneliti. Terima kasih semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan khususnya mengenai kolokasi.

Bekasi, Februari 2022

GPP

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PESERTUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ZUSAMMENFASSUNG	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Kolokasi dan Kolokat	6
2. Makna	8
a. Makna Denotatif	10
b. Makna Kontekstual	11
3. Linguistik Korpus	13
4. Artikel Berita Daring.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Tujuan Penelitian.....	23

B. Lingkup Penelitian.....	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Data dan Sumber Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Kriteria Analisis.....	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisis.....	30
C. Interpretasi.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Konkordansi kata <i>Coronavirus</i>	72
Lampiran 2. Daftar kolokat kata <i>Coronavirus</i>	75
Lampiran 3. Daftar Data Kalimat dari Antconc	82
Lampiran 4. Daftar Judul Artikel Berita	89
Lampiran 4.1. Artikel Berita 1	90
Lampiran 4.2. Artikel Berita 2	93
Lampiran 4.3. Artikel Berita 3	96
Lampiran 4.4. Artikel Berita 4	100
Lampiran 4.5. Artikel Berita 5	103
Lampiran 4.6. Artikel Berita 6	107
Lampiran 4.7. Artikel Berita 7	109
Lampiran 4.8. Artikel Berita 8	111
Lampiran 4.9. Artikel Berita 9	113
Lampiran 4.10. Artikel Berita 10	116